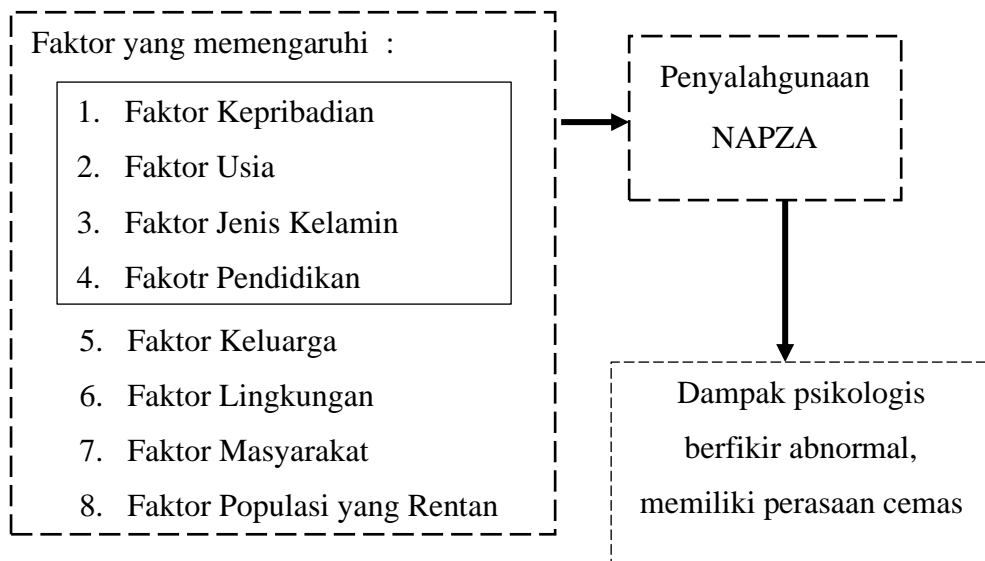


### BAB III KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

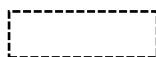
Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel yang dibentuk oleh seorang peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada kemudian mengembangkan teorinya sendiri sebagai dasar penelitiannya (Anggreni, 2022). Berdasarkan tinjauan pustaka, dapat dilihat kerangka konsep untuk penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Alur Berpikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Tipe Kepribadian Penyalahguna NAPZA Di BNN Provinsi Bali Tahun 2023

Kerangka konsep yang digunakan pada penelitian ini adalah kerangka konseptual. Kerangka konseptual adalah suatu hubungan yang berkaitan dengan konsep satu dengan yang lainnya dalam sebuah penelitian. Berdasarkan kerangka konsep penelitian tipe kepribadian penyalahguna NAPZA, penyalahgunaan NAPZA merupakan bentuk perilaku yang memiliki sifat menyimpang dan sering dilakukan oleh individu yang memiliki kepribadian rentan. Beberapa faktor yang sering ditemukan dalam penyalahguna NAPZA yaitu faktor kepribadian, faktor usia, faktor jenis kelamin, faktor pendidikan. Setelah menggunakan NAPZA atau penyalahgunaan NAPZA akan ada dampak bagi kesehatan maupun tubuh yaitu dampak psikologis, berfikir abnormal, dan memiliki perasaan cemas.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel penelitian**

Menurut Hatch dan Farhady (1981), variabel adalah orang atau objek yang bervariasi dari satu orang ke orang yang lain atau satu objek ke objek yang lain. Suatu variabel mengandung arti ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu, yang dapat menjadi pembeda atau karakteristik satu sama lain (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini akan diteliti yaitu tipe kepribadian.

### **2. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah definisi variabel yang akan diteliti secara operasional langsung di lapangan. Saat merumuskan definisi operasional selain memuat pengertian variable secara operasional juga memuat metode pengukuran, hasil pengukuran dan skala pengukuran (Anggreni, 2022).

Definisi operasional dikembangkan untuk memfasilitasi pengumpulan data dan implementasi pengolahan dan analisis data. Definisi operasional memandu pembuatan dan pengembangan alat penelitian saat data dikumpulkan. Pada pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat menjadi alat yang membantu karena data yang dihasilkan menjadi lebih terukur dan siap untuk diproses serta dianalisis dengan menggunakan definisi operasional yang tepat. Hal ini memungkinkan adanya batasan yang lebih jelas dalam kajian atau pemahaman terhadap variabel yang akan diteliti, sehingga fokus penelitian dapat lebih terarah. (Masturoh & Nauri, 2018). Berikut definisi operasional disajikan dalam tabel 1:

Tabel 1  
Definisi Operasional Variabel dan Sub Variabel Penelitian  
Gambaran Tipe Kepribadian Penyalahguna NAPZA  
Di BNN Provinsi Bali Tahun 2023

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
Tipe Kepribadian		Kepribadian adalah sifat atau karakteristik yang menonjol dari diri seseorang yang terlihat ketika berhubungan dengan orang lain. Kepribadian dapat dibagi menjadi dua tipe yaitu <i>ekstrovert</i> dan <i>introvert</i> . <i>Ekstrovert</i> adalah	Alat yang digunakan yaitu instrument penelitian <i>Eysenck Personality Inventory</i> (EPI)	Skala Ordinal dengan ketentuan skoring : Ekstrovert (Skor $\geq 12$ ) Introvert (Skor $< 12$ )

1	2	3	4	5
		tipe kepribadian yang memiliki sifat terbuka atau cenderung membuka dirinya kepada dunia luar, suka bergaul, suka bersosialisasi sedangkan <i>introvert</i> adalah tipe kepribadian yang memiliki sifat tertutup, orang dengan kepribadian ini cenderung suka menarik diri, tidak tergesa-gesa, pendiam dan tenang.		
	Usia	Usia adalah kurun waktu sejak seseorang lahir hingga saat ini yang dinyatakan dengan tahun.	Kuisisioner data demografi responden	20-33 tahun 34-47 tahun 48-60 tahun
	Jenis kelamin	Jenis kelamin adalah tanda biologis yang membedakan manusia berdasarkan kelompok laki-laki dan perempuan.	Kuisisioner data demografi responden	Laki-laki Perempuan
	Pendidikan	Pendidikan adalah kegiatan atau suatu proses penyaluran pengetahuan, dari penyedia pengetahuan	Kuisisioner data demografi responden	Pendidikan dasar (SD, SMP), Pendidikan

---

1	2	3	4	5
		atau pendidik, kepada siswa untuk menambah wawasannya.		menengah (SMA), Pendidikan Tinggi (Diploma, Sarjana)

---